

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono, (2024: 9) mengatakan bahwa metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Sahir, (2022: 1) Metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam mencari kebenaran suatu studi penelitian, yang diawali dengan suatu pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga menimbulkan hipotesis awal, dengan dibantu dan persepsi penelitian terdahulu, penelitian terdahulu, sehingga data penelitian dapat diolah dan dianalisis hingga akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode kualitatif yang hasil akhirnya akan berupa deskripsi data dari hasil penelitian yang berkaitan dengan

Kesulitan Operasi Hitung Perkalian pada Siswa Kelas IV SD Negeri 12 Temau Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan suatu objek atau fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi yang sedang terjadi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menggambarkan dan mendeskripsikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan saat penelitian dilakukan.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan fondasi utama dalam penelitian. Data yang valid dan reliabel memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang tepat dan berdasar, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan di aplikasikan secara efektif dalam konteks yang lebih luas (Sulung & Muspawi, 2024).

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang diperoleh secara langsung dari situasi pembelajaran dan informan penelitian Data yang digali dengan penelitian ini ada dua yaitu, data primer (data pokok) dan data sekunder (data penunjang).

a. Data Pokok

- 1) Data tentang kesulitan operasi hitung perkalian pada siswa kelas IV SD Negeri 12 Temau Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2025/2026 melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh siswa yang merupakan subjek penelitian
 - a) Memahami konsep dasar perkalian sebagai penjumlahan berulang,
 - b) Menghafal dan mengingat fakta perkalian dasar
 - c) Melakukan prosedur atau langkah-langkah perhitungan perkalian dengan benar,
 - d) Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian,
- 2) Data tentang faktor penyebab kesulitan belajar, meliputi:
 - a) Faktor internal (minat belajar, motivasi, lemahnya dalam penjumlahan, pembelajaran kurang dipahami).
 - b) Faktor eksternal (metode pembelajaran guru, media pembelajaran, lingkungan keluarga).

3) Data tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar, seperti:

- a) Pemberian remedial
- b) Pengulangan materi
- c) Bimbingan khusus

b. Data penunjang

Untuk memperoleh data diatas, baik data pokok maupun data penunjang, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- 1) Responden: Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Negeri 12 Temau Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 202/2026.
- 2) Informan: Informan dalam penelitian ini adalah Guru Kelas IV
- 3) Dokumenter: dokumenter dalam penlitian ini adalah data yang digali mengenai gambaran umum lokasi penelitian

2. Sumber data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari subjek penelitian yang telah ditentukan .

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu siswa kelas IV SD Negeri 12 Temau Tahun Ajaran 2025/2026 yang telah dipilih sebagai sampel penelitian.

Subjek penelitian berjumlah 3 orang siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah cara untuk

mendapatkan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Asrulla dkk., 2023:26326).

Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 12 Temau sebanyak 12 siswa, peneliti tidak mengambil seluruh siswa sebagai subjek penelitian karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada kedalaman informasi dari pada jumlah subjek penelitian.

Pemilihan 3 siswa dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Peneliti memberikan soal operasi hitung perkalian kepada seluruh siswa kelas IV sebanyak 12 siswa.
- 2) Peneliti melakukan observasi terhadap proses pengerjaan soal dan menganalisis hasil pekerjaan siswa.
- 3) Peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas IV untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian.
- 4) Peneliti memilih 3 siswa yang paling memenuhi kriteria penelitian, yaitu:
 - a) Mewakili karakteristik kesulitan yang berbeda.
 - b) Menunjukkan kesalahan pada beberapa tahapan penyelesaian soal;
 - c) Mampu memberikan informasi melalui wawancara

Ketiga siswa tersebut dipilih karena dianggap dapat memberikan data yang lebih mendalam mengenai bentuk kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari subjek penelitian, tetapi dari sumber lain yang relevan.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Dokumen hasil pekerjaan siswa.
- 2) Daftar nilai siswa
- 3) Data jumlah siswa dan profil sekolah

Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi hasil analisis data primer.

D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

Teknik Dan Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ma'ruf dkk., (2025) Menyatakan bahwa Teknik adalah pendekatan atau strategi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna mencapai tujuan penelitian. Dengan demikian, strategi pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan informasi

untuk mencapai tujuan mereka. Peneliti melaksanakan pengumpulan data untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi berdasarkan fakta pendukung yang ada di tempat penelitian serta teknik yang dipilih sangat ditentukan oleh metodologi penelitian yang dipilih oleh peneliti tersebut. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik pengukuran, observasi, wawancara, dan dokumentasi keempat teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini.

a. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Trianti (2024: 43) mengemukakan bahwa tujuan penggunaan teknik pengukuran adalah untuk memahami sejauh mana prestasi akademik siswa melalui skor yang diperoleh pada tes. Teknik pengukuran biasa digunakan untuk pengumpulan data dengan cara menguji atau mengukur suatu objek (orang atau benda).

b. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek atau subjek penelitian serta situasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah dkk., 2023). Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai perilaku, aktivitas, maupun kondisi yang terjadi di lapangan secara nyata. Dalam penelitian kualitatif, observasi dapat dilakukan pada situasi yang berlangsung secara alami

maupun pada lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk keperluan penelitian.

Teknik ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati secara langsung berbagai interaksi, perilaku, serta konteks yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Oleh karena itu, observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian karena dinilai efektif untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan faktual.

c. Wawancara

Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian (Ardiansyah dkk., 2023). Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

d. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat berupa catatan,

laporan, surat, buku, maupun dokumen resmi lainnya (Ardiansyah dkk., 2023). dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan . dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.

2. Alat pengumpulan data

a. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini disusun secara sistematis untuk mengamati dan mengumpulkan data mengenai kesulitan belajar siswa kelas IV pada pembelajaran operasi hitung perkalian. Penyusunan lembar observasi didasarkan pada beberapa indikator yang mencerminkan aspek kognitif dan afektif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator tersebut meliputi indikator, yaitu Memahami konsep dasar perkalian sebagai penjumlahan berulang, menghafal dan mengingat fakta perkalian dasar, Melakukan prosedur atau langkah-langkah perhitungan perkalian dengan benar, Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian,

Berdasarkan indikator tersebut, lembar observasi terdiri dari 10 butir pernyataan yang mewakili setiap aspek yang diamati. Setiap butir disusun untuk menggambarkan perilaku atau kemampuan siswa yang

dapat diamati secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di kelas. Dalam pelaksanaannya, lembar observasi ini menggunakan skala penilaian dengan empat kategori, yaitu Sangat Baik (Tidak mengalami kesulitan), Baik (sedikit mengalami kesulitan), Cukup (Mengalami kesulitan), Kurang (Mengalami kesulitan besar). Observer memberikan tanda centang (✓) pada kolom skor yang sesuai dengan kondisi siswa pada setiap indikator yang diamati. Pengamatan dilakukan secara langsung selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga penilaian didasarkan pada perilaku nyata yang ditunjukkan siswa.

b. Soal Tes

Tes yang diberikan berupa soal tertulis yang terdiri atas soal perkalian sederhana, soal perkalian bersusun, dan soal cerita. Hasil pekerjaan siswa dianalisis berdasarkan kesalahan yang muncul pada setiap indikator untuk mengetahui bentuk dan tingkat kesulitan yang dialami oleh masing-masing siswa. Dengan demikian, soal tes tidak hanya digunakan untuk memperoleh nilai siswa, tetapi juga sebagai alat untuk mengungkap secara lebih rinci kesulitan siswa dalam memahami dan menyelesaikan operasi hitung perkalian.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IV, diketahui bahwa terdapat perbedaan kesulitan dalam menyelesaikan operasi hitung perkalian pada setiap subjek penelitian. Kesulitan

tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar perkalian, mengingat fakta perkalian dasar, melakukan prosedur perhitungan, dan menyelesaikan soal cerita.

c. Wawancara

Panduan wawancara dalam penelitian ini disusun oleh peneliti sebagai pedoman agar proses penggalian informasi tetap terarah dan tidak menyimpang dari fokus penelitian. Panduan wawancara berfungsi sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data melalui kegiatan tanya jawab dengan informan, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai kesulitan belajar siswa pada pembelajaran operasi hitung perkalian. Pedoman wawancara ini memiliki peran penting dalam membantu peneliti memahami secara lebih rinci permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV, baik yang berkaitan dengan pemahaman konsep, proses perhitungan, maupun kemampuan menyelesaikan soal perkalian.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dipilih karena memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi di lapangan, namun tetap berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian, data yang diperoleh lebih mendalam, fleksibel, dan tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Pertanyaan yang digunakan dalam wawancara ini bersifat terbuka, sehingga memungkinkan

responden memberikan jawaban secara luas dan mendalam sesuai dengan pengalaman dan kondisi yang dialaminya. Pertanyaan terbuka juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggali informasi tambahan melalui pertanyaan lanjutan (probing).

Jumlah pertanyaan dalam panduan wawancara ini adalah 15 pertanyaan utama, yang dapat dikembangkan lebih lanjut selama proses wawancara berlangsung. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun berdasarkan beberapa indikator atau topik yang ingin digali, yaitu: Pemahaman konsep perkalian, Kemampuan melakukan perhitungan

Kemampuan menyelesaikan soal perkalian, Sikap dan minat belajar siswa, Faktor penyebab kesulitan belajar. Dengan adanya indikator tersebut, panduan wawancara diharapkan mampu menghasilkan data yang komprehensif dan mendalam mengenai kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran operasi hitung perkalian. Data yang diperoleh kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis serta merumuskan upaya perbaikan pembelajaran yang lebih efektif

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian Kesulitan Belajar pada Pembelajaran Operasi Hitung Perkalian Siswa Kelas IV digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk melengkapi dan memperkuat hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa seperti hasil

pekerjaan atau latihan siswa, serta foto kegiatan pembelajaran di kelas. Data dokumentasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pembelajaran serta tingkat pencapaian belajar siswa, sehingga membantu peneliti dalam menganalisis bentuk dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran operasi hitung perkalian.

E. Keabsahan Data

Kebasahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta aktual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara uji keabsahan data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Menurut (Nurfajriani dkk., 2024) Triangulasi pada Hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti Pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan Baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.

Sugiyono, (2024: 271) Mengatakan Bahwa Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 12 Temau. Data dari guru diperoleh melalui wawancara mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa pada materi operasi hitung perkalian, sedangkan data dari siswa diperoleh melalui hasil pekerjaan siswa serta penjelasan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan membandingkan informasi dari guru dan siswa, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa.

2. Triangulasi teknik

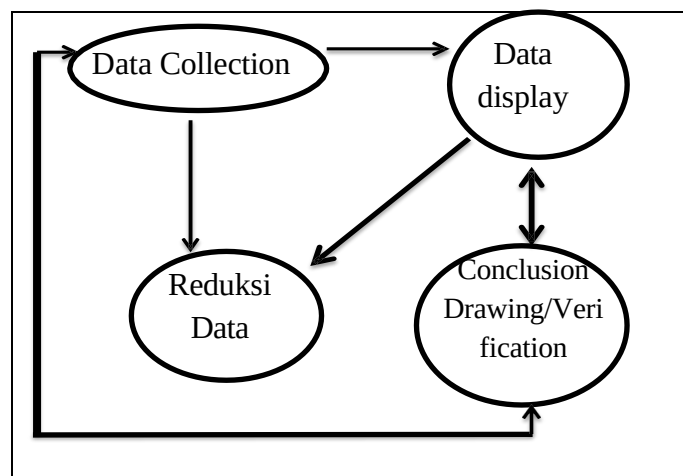
Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta kesulitan yang dialami siswa ketika mengerjakan soal perkalian. Wawancara dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai bentuk kesulitan belajar siswa dan faktor penyebabnya. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil pekerjaan siswa, foto kegiatan

pembelajaran, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Qomaruddin & Sa'diyah, (2024) Analisis Data merupakan proses untuk menemukan dan menyusunnya secara tertata terhadap data hasil catatan, wawancara dan observasi atau dokumen untuk meningkatkan pemahaman seorang peneliti terhadap topik yang sedang diteliti dan menjelaskan kepada orang lain sebagai temuan. Dan dari temuan itu diperlukan penyajian untuk menemukan makna.

Miles dan Humberman (Sugiyono, 2024:246), mengemukakan bahwa bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Ada pun proses analisis data dapat ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut ini:



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data *Model Miles And Humberman*

1. *Data collection*

Pada tahapan ini pengumpulan data ialah mencari, mencatat dan mengumpulkan sejumlah data secara objektif dan apa adanya yang sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan pada saat melakukan penelitian sebagai bahan mentah yang nantinya akan diolah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan ebagi pendukung hasil penelitian.

2. *Reduksi Data (Data Reduction)*

Menurut Sugiyono, (2024: 247) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada teknik analisis data in, peneliti memilih informasi atau data yang di peroleh dari lapangan dengan hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan tema penelitian yaitu pada kelas IV SD Negeri 12 Temau. Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

3. *Penyajian Data (Data Display)*

Menurut Sugiyono, (2024: 249) mengatakan bahwa Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahapan ini peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok

permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan menjelaskan hasil yang ditemui di lapangan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Menurut Sugiyono, (2024: 252) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak dibuktikan dengan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahapan pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mengambil kesimpulan adalah kegiatan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.